

itu sangat besar sekali keinginannya seperti ingin mengetahui peristiwa Isra' Mi'raj yang sebenarnya. Akan tetapi ilmu manusia hanyalah sedikit sekali di hadapan Allah.

Penjelasan Surat An-Nahl ayat 8

Allah menjadikan selain binatang-binatang itu apa yang kamu tidak mengetahuinya. Ini adalah suatu dalil yang menunjuk kepada kemukjizatan al-Qur'an dan menunjuk bahwa Tuhan yang Maha Pencipta mengatakan apa yang telah ada dan mengetahui apa yang akan ada. Dalam perkataan ini masuklah segala kendaraan-kendaraan zaman modern ini, baik kendaraan darat, laut maupun udara.

Dari banyaknya binatang itu, dalam ayat ini menunjukkan bahwa binatang kuda, baghal dan keledai itu, yang telah diumpamakan sebagai Buroq yang dalam hadis-hadis sebelumnya atau yang telah saya bahas sebelumnya tadi, menunjukkan bahwa Buroq dalam kendaraan Isra' Mi'raj Nabi ini menyerupai ketiga binatang tersebut yaitu kuda, baghal dan keledai, akan tetapi dalam hadis itu, lebih besar dari ketiganya, hanya Allah yang mengetahuinya. Dan dari ketiga hewan yang diumpamakan tadi, ternyata Allah melarang memakan ketiganya. Ini menunjukkan bahwa pada surat al-Isra'

yang biasa diistilahkan dengan hamba Allah ialah manusia yang terdiri dari roh dan jasad. Adapun manusia yang hanya terdiri dari jasad saja, biasa kita sebut mayit, bukan hamba.

2. Isra' Mi'raj dengan roh

Telah saya jelaskan di atas dari pendapat para ulama', ada yang berpendapat bahwa Nabi Saw. Isra' Mi'raj itu dengan jasad dan rohnya, mereka berpendapat dengan argumen-argumen mereka masing-masing, yang pada intinya mereka ini berpedoman pada firman Allah surat al-Isra' ayat 1, yaitu bahwa kata "Abdun", diartikan hamba, dan hamba ini tentulah dengan jasad dan rohnya. Oleh karena itu mereka menganggap bahwa Isra' Mi'raj Nabi Saw. itu dengan roh dan jasad.

Walaupun banyak pendapat dari para ulama' tentang hal di atas, akan tetapi ada juga pendapat dari para ulama' yang mengatakan bahwa Isra' Mi'raj Nabi Saw. itu hanya dengan rohnya saja. Di sini saya akan membahas dari pendapat yang mengatakan Isra' Mi'raj dengan roh saja beserta alasan-alasan mereka ini.

Dalam kitab *Tafsir al-Azhar*, karangan Prof. Dr. H. Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (Hamka)

Walaupun sudah dinyatakan dengan tegas apa yang diberitakan Nabi Muhammad Saw. tentang Isra' Mi'raj itu adalah benar-benar terjadi, dan sudah nyata-nyata difirmankan oleh Allah Swt. dalam al-Qur'an. Akan tetapi manusia masih banyak yang meningkarinya, malah justru keyakinan mereka menjadi goyah, tetapi kita sebagai umat Islam haruslah menpercayai adanya Isra' Mi'raj Nabi Muhamma Saw. sebagai sesuatu yang wajib kita yakini kebenarannya, karena dalam al-Qur'an juga menyebutkan adanya kebenaran dari Isra' Mi'raj Nabi Saw. ini.

Dalam kitab "*Tafsir Al-Maraghi*" disebutkan, bahwa ada pendapat yang mengatakan Isra' itu terjadi hanya dengan rohnya saja. Pendapat itu mereka sandarkan pada alasan, bahwa yang menyatakan ini adalah Mu'awiyah bin Sufyan. Dia berkata, bahwa Isra' itu adalah mimpi yang benar dari Allah. Akan tetapi, pernyataan Mu'awiyah ini dianggap "Dhaif", karena ketika peristiwa Isra' terjadi, waktu itu Mu'awiyah masih musyrik. Oleh karena itu, berita dari dia mengenai hal seperti itu, tak bisa diterima.⁹⁴

⁹⁴Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Op.Cit*, Juz: XIII, h. 7.

